

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, setiap responden memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden yang tergabung dalam komunitas bisnis. Komunitas bisnis yang dimaksud adalah Komunitas Tangan Di Atas (TDA) Jambi, Ikatan Pengusaha Perempuan Muslimah Indonesia (IPEMI) Jambi, dan Komunitas UMKM Naik Kelas KADIN Jambi. Berbagai macam karakteristik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Jenis Usaha, Pendapatan Per bulan, dan Komunitas Yang Diikuti.

5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka usia responden dapat dikelompokkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.1
Usia Responden

No	Usia	Responden			Total	Persentase
		TDA	IPEMI	UNK		
1	20-30	8	21	11	40	51,28%
2	21-40	3	12	8	23	29,5%
3	41-50	0	3	6	9	11,53%
4	51-60	0	1	5	6	7,69%
Jumlah		11	37	30	78	100%

Sumber: Hasil Olahan Data Primer 2021

Tabel 5.1 diatas menunjukkan distribusi usia di setiap komunitas yang diikuti. Rentang usia 20-30 tahun, dengan jumlah 40 orang dan 51,28% dari total keseluruhan responden menjadikannya sebagai responden paling dominan dalam penelitian ini. Di rentang usia 20-30-an inilah ternyata banyak para pengusaha di kota Jambi yang mengikuti komunitas pengusaha. Ini merupakan hal yang baik, artinya para pemuda di kota Jambi juga turut memiliki peran dalam membangun perekonomian di daerah Jambi. Sedangkan responden yang paling sedikit berada

di rentang usia 51-60 tahun dengan jumlah responden 6 (7,69%) dari jumlah total responden.

Dari tabel 5.1 diatas, dapat dilihat juga bahwa di Kota Jambi ada kecenderungan yang menunjukkan semakin dewasa usia seorang pengusaha, semakin sedikit pula antusiasme dalam mengikuti komunitas pengusaha. Ini dibuktikan dengan terus menurunnya jumlah responden di setiap meningkatnya rentang usia tersebut. Namun demikian menurut BPS, usia responden dalam penelitian ini masih dapat di kriteria kan sebagai usia produktif (15-64 tahun) (BPS.2021).

5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Responden			Total	Persentase
		TDA	IPEMI	UNK		
1	Laki-laki	8	0	11	19	24,36%
2	Perempuan	3	37	19	59	75,64%
Jumlah		11	37	30	78	100%

Sumber: Hasil Olahan Data Primer 2021

Tabel 5.2 menunjuk kan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan. Dengan jumlah total sebanyak 75,64% atau sama dengan 59 orang responden. Sementara itu, jumlah responden berjenis kelamin laki-laki hanya 24,36% atau 19 responden saja. Hal ini disebabkan karena salah satu komunitas yang di gunakan dalam penelitian ini adalah komunitas Pengusaha Perempuan, yang artinya setiap anggota komunitas ini haruslah perempuan. Dengan demikian maka sudah sangat ter gambarkan bahwa responden yang paling dominan dalam penelitian ini adalah perempuan.

5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 78 responden, didapatkan beragam respon yang berbeda-beda dari masing-masing responden.

Dalam menentukan jenis usaha yang dimiliki oleh masing-masing responden, penulis merangkumnya dalam beberapa kriteria usaha berdasarkan jawaban yang diterima dari kuesioner. Yang pertama dan yang paling banyak dijawab oleh responden dalam penelitian ini adalah jenis usaha kuliner dengan 38 responden atau 48,71%. Selanjutnya adalah jenis usaha jasa dengan responden sebanyak 16 orang atau sama dengan 20,51%, kemudian jenis usaha jual pakaian sebanyak 8 atau 10,26%. Sisanya adalah jenis usaha selain usaha yang telah disebutkan diatas.

5.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatannya

Dari penelitian yang telah dilakukan, karakteristik responden berdasarkan pendapatannya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 5.3
Tabel Pendapatan Responden

No	Pendapatan	Responden			Total	Persentase
		TDA	IPEMI	UNK		
1	< Rp5.000.000,00	5	27	17	49	62,82%
2	Rp5.000.000,00-Rp10.000.000,00	2	8	7	17	21,8%
3	Rp11.000.000,00- Rp15.000.000,00	1	1	2	4	5,12%
4	>Rp16.000.000,00	3	1	4	8	10,25%
Jumlah		11	37	30	78	100%

Sumber: Hasil Olahan Data Primer 2021

Tabel 5.3 menunjukkan tingkat pendapatan responden, dalam penelitian ini, pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan yang diterima oleh responden selama periode 1 bulan. Responden dari masing-masing komunitas rata-rata memiliki pendapatan yang kurang dari Rp5.000.000,00, oleh karenanya total respon yang paling banyak di dalam penelitian ini adalah pendapatan yang kurang dari Rp5.000.000,00 dengan responden sebanyak 49 atau 62,82%. Sedangkan jawaban paling sedikit yang diberikan oleh responden adalah pendapatan dalam tingkatan Rp11.000.000,00- Rp15.000.000,00 dengan responden sebanyak 4 orang saja atau sama dengan 5,12%.

Dari berbagai respon ini, dapat dilihat juga bahwa rata-rata usaha yang ada di kota Jambi masih ter kriteria usaha mikro berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2008, dimana jumlah omset nya masih kurang dari Rp300.000.000,00

per tahunnya. Hal ini yang harus diperbaiki kembali agar usaha-usaha di kota Jambi dapat menjadi lebih baik dan dapat naik satu tingkat ke atas.

5.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Komunitas

penelitian ini menggunakan sampel yang bertingkat. Karena peneliti memakai populasi 3 komunitas yang berbeda, hal ini untuk menentukan jumlah sampel karena setiap komunitas memiliki jumlah anggota yang tidak sama banyaknya. Dalam penelitian ini pengelompokan responden berdasarkan komunitas yang diikuti nya akan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.4
Jumlah Responden Berdasarkan Komunitas

No	Nama Komunitas	Responden	Persentase (%)
1	IPEMI (Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia) Jambi	37	47,4%
2	Komunitas Tangan Di Atas (TDA) Jambi	11	14,1%
3	UMKM Naik Kelas KADIN Jambi	30	38,5%
Jumlah		78	100%

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2021

Tabel 5.4 diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak berasal dari komunitas IPEMI yaitu 37 responden atau 47,4% dari total jumlah responden. Diikuti dengan UMKM naik kelas KADIN Jambi dengan jumlah 30 responden atau 38,5% dan kemudian TDA berada di urutan paling terakhir dengan jumlah responden sebanyak 11 orang atau 14,1%. Urutan ini didapatkan dari apa yang telah dipaparkan sebelumnya, jumlah responden ini didasarkan pada jumlah masing-masing anggota komunitas dimana jumlah seluruh anggota IPEMI adalah sebanyak 167 orang, jumlah seluruh anggota TDA adalah 50 orang dan jumlah seluruh anggota UMKM naik Kelas KADIN Jambi adalah 132 orang, maka total populasi sebanyak 349 orang. Dari populasi ini kemudian diambil sampel sebanyak 78 orang dengan urutan seperti tabel diatas.

Dalam penelitian ini untuk melihat sejauh mana masing-masing anggota komunitas memahami komunitas yang di ikuti nya, maka penulis juga menanyakan tentang visi yang di tetapkan oleh komunitas tersebut dan juga alasan mengapa responden mengikuti komunitas tersebut. Untuk membahas pertanyaan ini, penulis akan menguraikannya berdasarkan komunitas-komunitas yang menjadi objek di dalam penelitian ini. Pertanyaan tentang “apa visi komunitas

yang Anda ikuti?”, dijawab secara berbeda-beda oleh masing-masing responden, walaupun mungkin maksudnya sama, namun seharusnya visi komunitas itu dapat dijawab secara tepat oleh responden.

Pertama, responden dari komunitas Tangan Di Atas, dari total 11 anggota yang menjadi responden, lima orang diantaranya atau sekitar 45,45% dapat menjawab pertanyaan mengenai visi secara tepat. 6 orang responden lainnya menjawabnya masih kurang tepat. Diikuti dengan pertanyaan berikutnya, yaitu “sudah berapa lama komunitas yang Anda ikuti berdiri?”. Pertanyaan ini juga dijawab berbeda-beda oleh masing-masing responden. Masih membahas tentang komunitas Tangan Di Atas, 4 responden menjawab berdirinya komunitas ini sudah 11-15 tahun, 3 responden menjawab kurang dari 5 tahun, 2 responden menjawab 5-10 tahun dan 2 orang responden terakhir menjawab sudah lebih dari 6 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa ternyata pengetahuan responden tentang komunitasnya sendiri masih harus ditingkatkan lagi, agar mereka lebih memahami komunitasnya sendiri. terlepas dari itu semua, responden dari komunitas Tangan Di atas,

Responden yang berasal dari Komunitas Tangan Di Atas, menjawab pertanyaan “Apa alasan Anda mengikuti komunitas ini” rata-rata menjawab adalah untuk menambah jaringan usaha dan relasi. Selain itu juga banyak yang menjawab untuk menambah pengetahuan dan bertemu dengan orang-orang yang memiliki tujuan yang sama.

Ikatan Pengusaha perempuan Muslimah Indonesia yang akan di bahas untuk selanjutnya yaitu urutan kedua. Pertanyaan yang sama dengan pertanyaan yang di ajukan kepada responden dari TDA, “apa visi komunitas yang Anda ikuti?”, juga dijawab secara berbeda dari masing-masing anggota komunitas ini. Dari total 37 responden yang ada, hanya 12 responden yang menjawab dengan tepat, ini berarti bahwa responden dalam komunitas ini yang mengetahui dengan jelas dan tepat tentang misi komunitas yang di ikuti nya masih di bawah 50%. Selanjutnya pertanyaan yang diajukan adalah “sudah berapa lama komunitas yang Anda ikuti berdiri?”. Sama halnya dengan jawaban yang diberikan anggota Komunitas Tangan Di Atas, anggota IPEMI juga memberikan jawab yang

berbeda-beda. Sebanyak 19 responden menjawab kurang dari 5 tahun, dan sisanya 18 responden menjawab 5-10 tahun. Jika dirujuk dari website resmi IPEMI, ternyata IPEMI sudah berdiri sejak tahun 2015, yang artinya untuk saat ini, usia IPEMI sudah memasuki usia ke 6 tahunnya, maka 18 orang responden sudah menjawab dengan tepat.

Responden yang berasal dari komunitas IPEMI juga memberikan jawaban yang beragam saat menjawab pertanyaan alasan mengikuti komunitas ini. Jawaban yang paling dominan adalah untuk menambah relasi dan jaringan usaha serta untuk menambah ilmu.

Ketiga, sama dengan pertanyaan yang diajukan di 2 komunitas sebelumnya, selanjutnya yang menjawab adalah responden yang berasal dari komunitas UMKM Naik Kelas KADIN Jambi.

Pertanyaan “apa visi komunitas yang Anda ikuti?” responden yang berasal dari komunitas UMKM Naik Kelas KADIN Jambi (UNK) menjawabnya juga dengan jawaban yang beragam. Tidak ada dari responden yang menjawab secara tepat mengenai visi komunitas ini yang berbunyi “Menjadi wadah transformasi pembinaan, pengembangan dan pendampingan UMKM Indonesia yang terpercaya professional”. Namun demikian beberapa responden menjawabnya dengan bahasa yang sedikit yang berbeda namun maksudnya masih sama. Responden lebih banyak menjawab pertanyaan ini dengan jawaban “menjadi UMKM yang naik kelas”.

Sama dengan komunitas IPEMI dan TDA, responden yang berasal dari komunitas UMKM Naik Kelas dalam menjawab pertanyaan mengapa mengikuti komunitas UMKM Naik Kelas adalah untuk menambah jaringan, namun uniknya para responden menggunakan bahasa yang sedikit berbeda, yaitu rata-rata menjawabnya dengan “ingin menjalin silaturahmi”. Dikarenakan komunitas ini masih baru, maka dalam menjawab pertanyaan “sudah berapa lama komunitas yang Anda ikuti berdiri?”, sebanyak 70% responden tepat dalam menjawabnya.

5.2 Hasil Pengujian Instrument Penelitian

5.2.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (Arikunto, 2010), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sementara itu, valid adalah derajat ketepatan yang ditunjukkan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang didapatkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Menguji validitas ini digunakan untuk melihat sejauh mana kevalidan alat pengukur yang digunakan dalam suatu item pernyataan. Oleh karena itu, tinggi rendahnya validitas kuesioner menunjukkan seberapa tepat data yang didapat dari variabel yang berkaitan.

Pengujian validitas di dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan dari perangkat lunak (*software*) dari komputer yang bernama SPSS versi 21,0. Pengujian validitas adalah dengan membandingkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}), maka pernyataan atau indikator dinyatakan valid. Adapun hasil pengujian validitas kuesioner dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.5
Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Kewirausahaan Sosial	0,529	0,22	Valid
	0,541	0,22	Valid
	0,607	0,22	Valid
	0,651	0,22	Valid
	0,648	0,22	Valid
	0,534	0,22	Valid
	0,558	0,22	Valid
	0,688	0,22	Valid
	0,494	0,22	Valid
	0,712	0,22	Valid
	0,527	0,22	Valid
	0,646	0,22	Valid
	0,719	0,22	Valid
	0,687	0,22	Valid
	0,578	0,22	Valid
	0,678	0,22	Valid
	0,490	0,22	Valid
	0,622	0,22	Valid
	0,524	0,22	Valid
0,643	0,22	Valid	
0,587	0,22	Valid	
0,534	0,22	Valid	

	0,674	0,22	Valid
	0,572	0,22	Valid
	0,634	0,22	Valid
	0,698	0,22	Valid
	0,696	0,22	Valid
	0,632	0,22	Valid
	0,618	0,22	Valid
	0,690	0,22	Valid
	0,710	0,22	Valid
Komunitas Pengusaha	0,757	0,22	Valid
	0,758	0,22	Valid
	0,716	0,22	Valid
	0,853	0,22	Valid
	0,857	0,22	Valid
	0,784	0,22	Valid
	0,718	0,22	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Primer dari SPSS 21.0,2021

Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah sebanyak (N) 78 dengan alpha 0.05, maka didapatkan nilai 0,22 sebagai r_{tabel} . Item-item pernyataan variabel kewirausahaan sosial dan komunitas pengusaha yang terdiri dari 38 item pernyataan secara keseluruhan dinyatakan valid. Seperti yang terlihat pada tabel diatas, dimana seluruh variabel memiliki nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$).

5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah menentukan sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya, hasil pengukuran dapat dipercaya bila dalam beberapa kali pengukuran terhadap subjek yang sama memperoleh hasil yang relative sama (Matondang, 2009) . Uji reliabilitas berarti melakukan uji terhadap item pernyataan yang dianggap valid. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak (*software*) yang bernama SPSS versi 21,0. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 (Ghozali, 2016).

Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas dalam penelitian ini, dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien <i>Cronbach</i>	Keterangan
Kewirausahaan Sosial	0,942	Reliabel
Komunitas Pengusaha	0,890	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data Primer dari SPSS 21.0,2021

Berdasarkan data dari tabel diatas, hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan terhadap variabel kewirausahaan dan item-item pernyataan komunitas pengusaha dapat dikatakan reliable karena nilai koefisien *Cronbach Alpha* yang dihasilkan lebih besar dari 0,6. Dalam hal ini, semakin besar nilai *Cronbach Alpha* berarti semakin reliable atau handal.

5.3 Deskripsi Hasil Berdasarkan Komunitas

Dalam penelitian ini, digunakan variabel kewirausahaan sosial dan komunitas pengusaha sebagai subjeknya. Variabel kewirausahaan sosial memiliki dimensi yaitu Misi Sosial, Inovasi Sosial, Perubahan Sosial, Semangat Kewirausahaan, dan Kepribadian. Variabel komunitas pengusaha memiliki dimensi seperasaan, sepenanggungan, dan saling memerlukan. Dimana pembahasannya akan dilakukan secara parsial per komunitas dan secara komprehensif. Untuk dapat melihat gambaran tentang pengimplementasian variabel kewirausahaan sosial pada komunitas pengusaha di kota Jambi, maka akan ditampilkan hasil deskriptif sebagai berikut:

5.3.1 Komunitas Tangan Di Atas (TDA) Jambi

Jumlah sampel yang digunakan dari komunitas TDA Jambi adalah sebanyak 11 sampel. Dalam merepresentasikan hasil penelitian, dibutuhkan juga rentang skor sebagai alatnya. Berikut rentang skor yang digunakan untuk komunitas TDA Jambi:

Tabel 5.7
Rentang Skor Nilai TDA Jambi

RENTANG NILAI TDA			KRITERIA
11	-	19,8	Sangat Tidak Baik
19,9	-	28,6	Tidak Baik
28,7	-	37,4	Cukup Baik
37,5	-	46,2	Baik
46,3	-	55	Sangat Baik

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel rentang skor diatas, berikut disajikan pembahasan setiap indikator variabel kewirausahaan dalam komunitas TDA Jambi.

Gambar 5.1
Indikator Misi Sosial Komunitas TDA Jambi

TDA MISI SOSIAL								
No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kategori
		STB	TB	CB	B	SB		
		1	2	3	4	5		
1	saya pernah membantu lansia yang memiliki masalah dalam fisik maupun Psikis	0	0	2	5	4	46	Baik
2	Saya dan usaha yang saya jalankan tidak menyalahi aturan penggunaan bahan kimia yang membuat ketergantungan	0	0	0	3	8	52	Sangat Baik
3	Saya akan menerima dan memberdayakan anak-anak yang membutuhkan khusus dalam usaha saya	0	1	5	3	2	39	Baik
4	Saya akan menerima dan memberdayakan semua orang tanpa melihat perbedaan baik Suku, Agama, Ras dan Antargolongan	0	1	2	3	5	45	Baik
5	Saya pernah terlibat dalam upaya meningkatkan tingkat pendidikan	0	0	2	3	6	48	Sangat Baik
6	Saya pernah menerima dan memberdayakan orang-orang disabilitas dalam usaha saya	1	3	5	1	1	31	Cukup Baik
7	Saya pernah membantu orang-orang dalam keterbatasan teknologi dan informasi	0	0	1	5	5	48	Sangat Baik
8	Saya menggunakan sumber daya alam disekitar saya dengan sebaik-baiknya	0	0	3	3	5	46	Baik
9	Saya tidak melakukan tindakan yang merusak lingkungan hidup	0	0	2	4	5	47	Sangat Baik
10	Saya peduli terhadap tingkat kesehatan orang-orang disekitar saya terutama karyawan saya	0	0	3	2	6	47	Sangat Baik
11	Saya pernah memberdayakan dan membantu para tunawisma melalui usaha yang saya punya	0	1	5	3	2	39	Baik
12	Saya pernah menjadi mediator dalam menangani konflik bagi orang-orang disekitar saya	0	0	3	1	7	48	Sangat Baik
13	Salah satu tujuan saya mendirikan usaha adalah untuk membantu mengentaskan kemiskinan	0	0	1	3	7	50	Sangat Baik
14	Saya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai contoh untuk orang-orang disekitar saya	0	0	1	3	7	50	Sangat Baik
15	Saya akan menerima dan memberdayakan anak jalanan dalam usaha yang saya miliki	0	1	6	3	1	37	Cukup Baik
16	Dalam menggunakan sumber daya alam saya memilih energi yang berkelanjutan	0	0	4	4	3	43	Baik
17	Saya menentang tindakan perdagangan anak-anak dan perempuan	0	0		2	9	53	Sangat Baik
18	Usaha yang saya dirikan sudah dapat mengurangi pengangguran disekitar saya	0	0	3	2	6	47	Sangat Baik
19	Saya selalu memandang perbedaan gender bukanlah suatu masalah dalam suatu pekerjaan		1	4	2	4	42	Baik
Skor Rata-Rata							45,1578947	Baik

Sumber: screenshot tabel olahan data Ms.Excel,2021

Gambar 5.1 diatas, menunjukkan bahwa secara menyeluruh indikator misi sosial yang berada di TDA Jambi berada dalam kriteria baik dengan perolehan skor nilai rata-rata adalah 45,1579. Dari 19 indikator yang ada, nilai skor tertinggi pada pernyataan tentang pelarangan perdagangan anak-anak dan perempuan dengan skor nilai sebesar 53 yang berarti dalam kriteria sangat baik. Skor terendah berada pada pernyataan tentang mempekerjakan orang-orang disabilitas pada usahanya, dengan perolehan nilai sebesar 31 yang artinya berada dalam kriteria cukup baik.

Pembahasan selanjutnya adalah indikator dari masing-masing dimensi yaitu, Inovasi sosial, perubahan sosial, semangat kewirausahaan dan kepribadian dalam variabel kewirausahaan.

Gambaran mengenai implementasi TDA Jambi berkaitan dengan inovasi sosial dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.8
Indikator Inovasi Sosial TDA Jambi

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kriteria
		STB	TB	CB	B	SB		
		1	2	3	4	5		
1	Saya menggunakan cara-cara baru dalam membuat/menemukan solusi atas suatu masalah	0	0	2	6	3	45	Baik
2	Saya menggunakan ide-ide yang lama/baru ataupun campuran dari keduanya yang sesuai dengan masalah, dalam menemukan solusi	0	0	1	6	4	47	Sangat Baik
3	Saya menemukan sebuah solusi dari sebuah permasalahan menggunakan strategi yang belum atau bahkan tidak terpikirkan oleh orang lain.	0	0	2	5	4	46	Baik
Skor Rata-Rata							46	Baik

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengimplementasian inovasi sosial pada komunitas TDA Jambi berada pada kriteria baik dengan perolehan skor sebesar 46. Dari ketiga pernyataan diatas, skor tertinggi diraih oleh pernyataan “Saya menggunakan ide-ide yang lama/baru ataupun campuran dari keduanya yang sesuai dengan masalah, dalam menemukan solusi”, dengan skor sebanyak 47 dan masuk dalam kriteria sangat baik. Sementara itu, skor terendah didapat dari pernyataan pertama yang mendapatkan skor 45 dan berada dalam kriteria baik.

Gambar 5.2
Tabulasi Indikator Perubahan Sosial, Semangat Kewirausahaan dan Kepribadian.

TDA PERUBAHAN SOSIAL								
No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kategori
		STB	TB	CB	B	SB		
		1	2	3	4	5		
1	Usaha yang saya jalankan memiliki dampak tidak hanya untuk diri saya sendiri melainkan berdampak positif untuk orang lain juga	0	0	1	2	8	51	Sangat Baik
2	Usaha yang saya jalankan memiliki dampak baik selama lebih dari 3 tahun	0	0	2	6	3	45	Baik
Skor Rata-Rata							48	Sangat Baik
TDA SEMANGAT KEWIRAUSAHAAN								
No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kategori
		STB	TB	CB	B	SB		
		1	2	3	4	5		
1	Saya dapat melihat peluang dalam setiap masalah yang ada	0	0	3	3	5	46	Baik
2	Saya akan memikirkan ide-ide inovatif yang ada untuk mengatasi masalah-masalah	0	0	1	4	6	49	Sangat Baik
3	Melalui usaha yang dirikan saya sudah dapat memenuhi kebutuhan hidup saya	0	0	1	4	6	49	Sangat Baik
4	Saya akan memikirkan dampak baik apa yang dapat saya berikan untuk masyarakat disekitar saya	0	0	1	3	7	50	Sangat Baik
Skor Rata-Rata							48,5	Sangat Baik
TDA KEPERIBADIAN								
No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kategori
		STB	TB	CB	B	SB		
		1	2	3	4	5		
1	Saya suka melakukan hal-hal yang akan memberi umpan balik dalam setiap pekerjaan saya	0	0	3	1	7	48	Sangat Baik
2	Saya percaya bahwa saya dapat melakukan hal-hal positif untuk meningkatkan dan memperbaiki nasib saya	0	0	2	3	6	48	Sangat Baik
3	Saya suka menghadapi tantangan dan risiko dengan memperhitungkannya secara tepat	0	0	1	2	8	51	Sangat Baik
Skor Rata-Rata							49	Sangat Baik

Sumber: Screenshot Tabel Olahan Data Ms.Excel,2021

Dari gambar diatas dapat kita lihat bagaimana hasil tanggapan responden mengenai perubahan sosial, semangat kewirausahaan dan juga kepribadian dari anggota TDA Jambi.

Dalam hal perubahan sosial, yang terdiri dari 2 pernyataan, secara keseluruhan berada dalam kriteria sangat baik dengan skor rata-rata yang

diperoleh adalah 48. Skor tertinggi berada pada pernyataan usaha yang dijalankan memiliki dampak baik untuk orang lain yang mendapat skor sebanyak 51 dan berada di kriteria sangat baik. Sementara skor terendah berada di pernyataan lainnya yang mendapat skor 45 yang berarti dalam kriteria baik.

Masih dari gambar 5.2, indikator dari dimensi semangat kewirausahaan juga dapat dilihat. Berdasarkan gambar diatas, tanggapan responden mengenai indikator semangat kewirausahaan untuk skor tertinggi diperoleh oleh pernyataan saya akan memikirkan dampak baik yang dapat diberikan untuk masyarakat sekitar dengan skor sebesar 50 dalam kriteria sangat baik. Sementara skor terendah didapat oleh pernyataan saya dapat melihat peluang dalam setiap masalah yang mendapat skor sebesar 46 dalam kriteria baik. Namun demikian, secara keseluruhan dari empat pernyataan yang ada, semangat kewirausahaan anggota komunitas TDA berada dalam kriteria sangat baik dengan skor rata-rata sebesar 48,5.

Hasil tanggapan responden yang masih ditampilkan dari gambar diatas adalah mengenai kepribadian. Berdasarkan gambar 5,2 pada indikator kepribadian, skor tertinggi diperoleh dari pernyataan tentang tantangan dan risiko yang mendapat skor sebanyak 51 dalam kriteria sangat baik. Skor terendah dapat ditemui pada 2 pernyataan selanjutnya yang mendapat skor sama besarnya yaitu 48 dalam kriteria sangat baik. Secara keseluruhan, tanggapan responden anggota komunitas TDA Jambi mengenai kepribadian berada dalam kriteria sangat baik dengan skor rata-rata 49.

Adanya pernyataan komunitas pengusaha, yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini, akan disajikan dalam gambar berikut:

Gambar 5.3
Hasil Tanggapan Mengenai Komunitas Pengusaha

TDA SEPERASAAN								
No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kategori
		STB	TB	CB	B	SB		
		1	2	3	4	5		
1	Saya sadar bahwa saya adalah salah satu anggota yang ada dikomunitas ini	0	0	1	2	8	51	Sangat Baik
2	Di dalam komunitas ini saya selalu berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota komunitas yang lainnya	0	1	0	4	6	48	Sangat Baik
Skor Rata-Rata							49,5	Sangat Baik
TDA SEPENANGGUNGAN								
No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kategori
		STB	TB	CB	B	SB		
		1	2	3	4	5		
1	Komunitas ini adalah perkumpulan orang-orang yang mempunyai usaha/pengusaha			2	3	6	48	Sangat Baik
2	Komunitas ini memiliki struktur organisasi yang jelas peran dan kedudukannya				3	8	52	Sangat Baik
3	Semua kegiatan yang dilakukan di dalam komunitas ini merupakan sebuah runtutan yang teratur (terencana)			1	3	7	50	Sangat Baik
Skor Rata-Rata							50	Sangat Baik
TDA SALING MEMERLUKAN								
No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kategori
		STB	TB	CB	B	SB		
		1	2	3	4	5		
1	Semua anggota komunitas ini saling membutuhkan satu sama lainnya				4	7	51	Sangat Baik
2	Semua anggota komunitas ini terikat akan kepentingan, tujuan dan ideologi yang sama		1		4	6	48	Sangat Baik
Skor Rata-Rata							49,5	Sangat Baik

Sumber: Screenshot Tabel Olahan Data Ms.Excel,2021

Dari gambar diatas, hasil tanggapan responden yang berasal dari komunitas TDA Jambi berkaitan dengan indikator dari seperasaan, sepenanggungan dan saling memerlukan yang berada dalam variabel komunitas pengusaha berada dalam kriteria yang sangat baik. Pernyataan-pernyataan yang mendapat nilai skor rata-rata paling tinggi adalah dari indikator sepenanggungan dengan nilai sebanyak 50. Pernyataan-pernyataan mengenai indikator dari seperasaan dan juga saling memerlukan mendapat skor rata-rata yang sama yaitu sebesar 49,5 dan dalam kriteria yang sangat baik juga. Ini semua membuktikan

bahwa komunitas Tangan Di Atas dapat dikatakan sebagai komunitas pengusaha yang memenuhi syarat sebagai subjek dalam penelitian ini.

5.3.2 Komunitas Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia (IPEMI) Jambi

Jumlah sampel yang digunakan dari komunitas IPEMI Jambi adalah sebanyak 37 sampel. Dalam merepresentasikan hasil penelitian, dibutuhkan juga rentang skor sebagai alatnya. Berikut rentang skor yang digunakan untuk komunitas IPEMI Jambi:

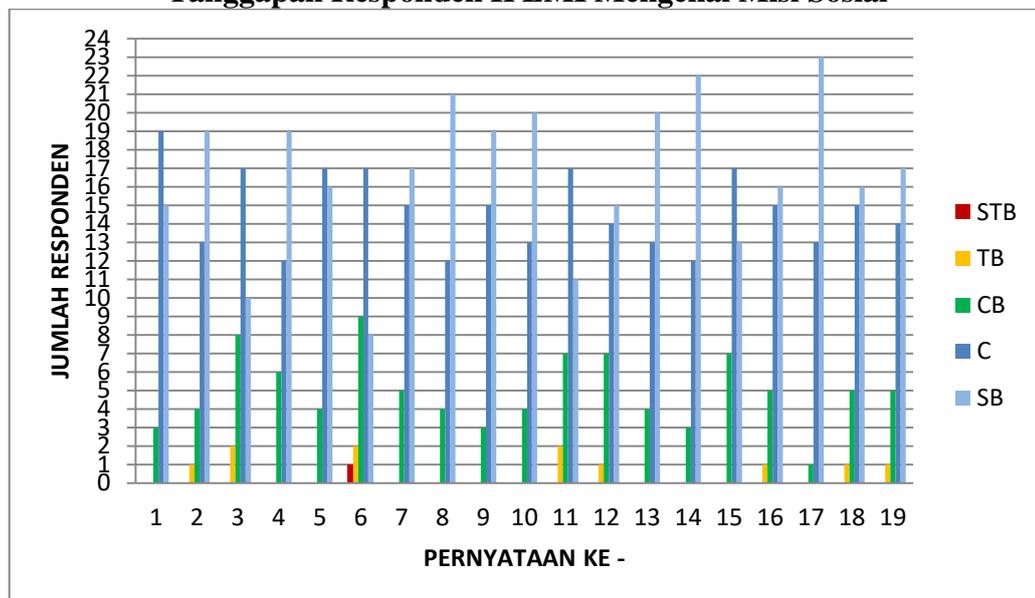
Tabel 5.9
Rentang Skor Nilai IPEMI Jambi

RENTANG NILAI IPEMI			KRITERIA
37	-	66,6	Sangat Tidak Baik
66,7	-	96,2	Tidak Baik
96,3	-	125,8	Cukup Baik
125,9	-	155,4	Baik
155,5	-	185	Sangat Baik

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel rentang skor diatas, berikut disajikan pembahasan setiap indikator variabel kewirausahaan dalam komunitas IPEMI Jambi.

Gambar 5.4
Tanggapan Responden IPEMI Mengenai Misi Sosial



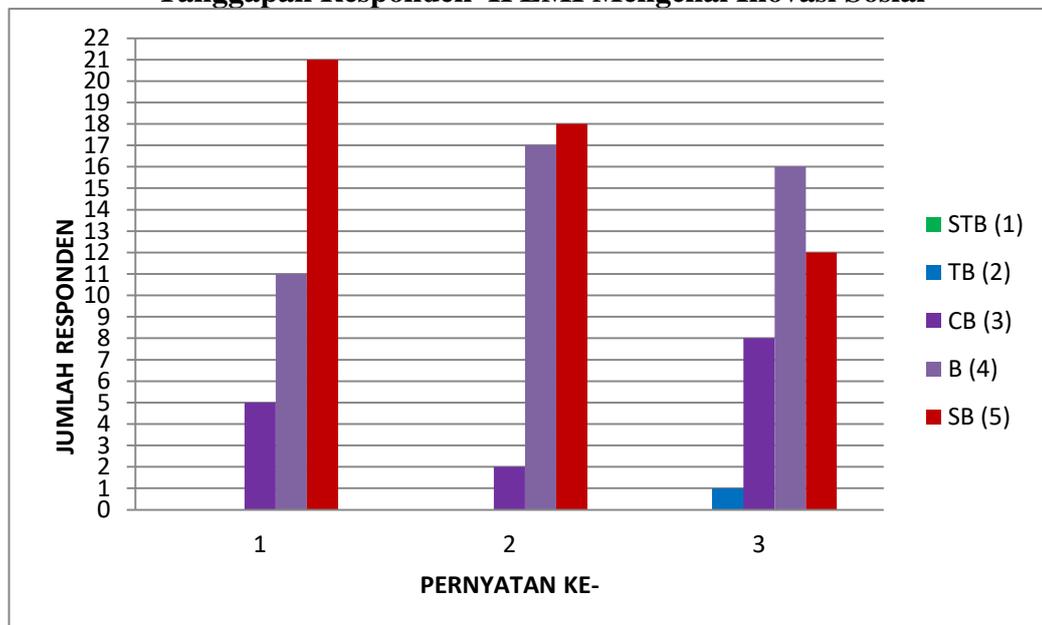
Sumber: Diagram Batang Hasil Olahan Data Ms.Excel, 2021

Diagram diatas, menunjukkan bahwa secara menyeluruh indikator misi sosial yang berada di IPEMI Jambi berada dalam kriteria sangat baik dengan

perolehan skor nilai rata-rata adalah 158. Dari 19 indikator yang ada, nilai skor yang mendapat nilai tertinggi adalah pernyataan ke 17 tentang ketidaksetujuan responden pada perilaku perdagangan anak-anak dan perempuan yang mendapat skor sebesar 170 yang berarti dalam kriteria sangat baik. Sementara itu, Skor terendah berada pada pernyataan tentang mempekerjakan orang-orang disabilitas pada usahanya, dengan perolehan nilai skor sebesar 140 yang artinya berada dalam kriteria baik.

Setelah misi sosial, hasil tanggapan mengenai inovasi sosial yang berasal dari komunitas IPEMI Jambi akan disajikan dalam gambar dibawah ini:

Gambar 5.5
Tanggapan Responden IPEMI Mengenai Inovasi Sosial



Sumber: Diagram Batang Hasil Olahan Data Ms.Excel,2021

Dari gambar diagram batang diatas, dapat dilihat dalam hal inovasi sosial dari 3 pernyataannya, tidak ada responden yang menjawab dengan skor 1 atau kriteria sangat tidak baik. Skor tertinggi berada di pernyataan satu dan dua yaitu sebesar 164 dan berada pada kriteria sangat baik. Sementara itu skor terendah berada pada pernyataan ke tiga yang mendapat skor total sebesar 150 dan dalam kriteria baik. Secara keseluruhan dari ketiga pernyataan mengenai inovasi sosial, didapat skor rata-rata sebesar 159,33 yang berarti berada dalam kriteria sangat baik.

Gambar 5.6
Tabulasi Responden Mengenai Perubahan Sosial, Semangat Kewirausahaan dan Kepribadian di dalam Komunitas IPEMI Jambi

IPEMI PERUBAHAN SOSIAL								
No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kategori
		STB	TB	CB	B	SB		
		1	2	3	4	5		
1	Usaha yang saya jalankan memiliki dampak tidak hanya untuk diri saya sendiri melainkan berdampak positif untuk orang lain juga	0	0	4	19	14	158	Sangat Baik
2	Usaha yang saya jalankan memiliki dampak baik selama lebih dari 3 tahun	0	1	7	22	7	146	Baik
Skor Rata-Rata							152	Baik
IPEMI SEMANGAT KEWIRAUSAHAAN								
No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kategori
		STB	TB	CB	B	SB		
		1	2	3	4	5		
1	Saya dapat melihat peluang dalam setiap masalah yang ada	0	0	5	16	16	159	Sangat Baik
2	Saya akan memikirkan ide-ide inovatif yang ada untuk mengatasi masalah-masalah	0	0	4	15	18	162	Sangat Baik
3	Melalui usaha yang dirikan saya sudah dapat memenuhi kebutuhan hidup saya	0	0	8	13	16	156	Sangat Baik
4	Saya akan memikirkan dampak baik apa yang dapat saya berikan untuk masyarakat disekitar saya	0	0	4	11	22	166	Sangat Baik
Skor Rata-Rata							160,75	Sangat Baik
IPEMI KEPRIBADIAN								
No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kategori
		STB	TB	CB	B	SB		
		1	2	3	4	5		
1	Saya suka melakukan hal-hal yang akan memberi umpan balik dalam setiap pekerjaan saya	0	0	7	15	15	156	Sangat Baik
2	Saya percaya bahwa saya dapat melakukan hal-hal positif untuk meningkatkan dan memperbaiki nasib saya	0	0	1	15	21	168	Sangat Baik
3	Saya suka menghadapi tantangan dan risiko dengan memperhitungkannya secara tepat	0	0	2	18	17	163	Sangat Baik
Skor Rata-Rata							162,333333	Sangat Baik

Sumber: Screenshot Tabel Olahan Data Ms.Excel,2021

Dari gambar diatas, dapat dilihat hasil tanggapan responden yang berasal dari komunitas IPEMI Jambi mengenai perubahan sosial, semangat kewirausahaan dan juga kepribadian.

Pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan perubahan sosial mendapat kriteria baik dengan skor total sebesar 152, dengan skor tertinggi berada pada pernyataan pertama tentang dampak positif usaha yang dimiliki dengan skor sebesar 146 yang berarti berada dalam kriteria baik.

Semangat kewirausahaan yang terdiri dari empat pernyataan, secara keseluruhan mendapat kriteria sangat baik. Dimana skor tertinggi berada pada pernyataan ke empat tentang semangat untuk memberikan dampak baik untuk orang-orang di sekitar dengan perolehan skor sebesar 166 yang berarti termasuk dalam kriteria sangat baik. Sedangkan untuk skor terendah berada pada pernyataan ke tiga dan mendapat skor sebesar 156 yang juga masih termasuk dalam kriteria sangat baik

Terakhir adalah pernyataan-pernyataan mengenai kepribadian yang terdiri dari 3 pernyataan. Secara keseluruhan, pernyataan mengenai kepribadian berada dalam kriteria sangat baik. Dimana skor tertinggi berada pada pernyataan kedua tentang pribadi percaya bahwa dengan melakukan hal-hal positif dapat merubah dan memperbaiki nasib seseorang yang mendapat skor sebesar 168 yang termasuk dalam kriteria sangat baik. Sementara itu skor terendah berada pada pernyataan pertama tentang pribadi yang suka menerima umpan balik dengan perolehan skor sebesar 156 dan berada dalam kriteria sangat baik.

Apabila diperhatikan secara seksama, gambar diatas juga menunjukkan bahwa dari pernyataan-pernyataan mengenai perubahan sosial, semangat kewirausahaan dan juga kepribadian yang diajukan, tidak ada satu responden pun yang menjawab dengan skor 1 atau dengan kriteria sangat tidak baik. Ini menandakan bahwa dalam praktiknya ternyata para responden yang berasal dari komunitas IPEMI ini ternyata melaksanakan indikator dalam variabel kewirausahaan sosial dengan baik dan juga sangat baik.

Adapun hasil tanggapan responden komunitas IPEMI mengenai variabel komunitas pengusaha yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini, akan disajikan sebagai berikut:

Gambar 5.7
Tanggapan Responden IPEMI Mengenai Komunitas Pengusaha

IPEMI SEPERASAAN								
No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kategori
		STB	TB	CB	B	SB		
		1	2	3	4	5		
1	Saya sadar bahwa saya adalah salah satu anggota yang ada dikomunitas ini			2	15	20	166	
2	Di dalam komunitas ini saya selalu berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota komunitas yang lainnya			3	11	23	168	
Skor Rata-Rata							167	Sangat baik
IPEMI SEPENANGGUNGAN								
No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kategori
		STB	TB	CB	B	SB		
		1	2	3	4	5		
1	Komunitas ini adalah perkumpulan orang-orang yang mempunyai usaha/pengusaha			4	14	19	163	Sangat Baik
2	Komunitas ini memiliki struktur organisasi yang jelas peran dan kedudukannya			2	17	18	164	Sangat Baik
3	Semua kegiatan yang dilakukan di dalam komunitas ini merupakan sebuah runtutan			2	18	17	163	Sangat Baik
Skor Rata-Rata							163	Sangat Baik
IPEMI SALING MEMERLUKAN								
No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kategori
		STB	TB	CB	B	SB		
		1	2	3	4	5		
1	Semua anggota komunitas ini saling membutuhkan satu sama lainnya			1	15	21	168	Sangat Baik
2	Semua anggota komunitas ini terikat akan kepentingan, tujuan dan ideologi yang sama			2	14	21	167	Sangat Baik
Skor Rata-Rata							168	Sangat Baik

Sumber: Screenshot Tabel Olahan Data Ms.Excel,2021

Dari gambar diatas, hasil tanggapan responden yang berasal dari komunitas IPEMI Jambi berkaitan dengan indikator dari seperasaan, sepenanggungan dan saling memerlukan yang berada dalam variabel komunitas pengusaha. Pernyataan-pernyataan yang mendapat nilai skor rata-rata paling tinggi adalah dari indikator saling memerlukan dengan nilai sebanyak 168. Pernyataan-pernyataan mengenai indikator dari sepenanggungan mendapat nilai skor rata-rata paling rendah dengan jumlah skor sebesar 163 namun masih tetap

dalam kriteria sangat baik. Secara keseluruhan, rata-rata skor yang didapatkan dari pernyataan-pernyataan seperasaan, sepenanggungan dan juga saling memerlukan termasuk dalam kriteria sangat baik. Ini semua membuktikan bahwa komunitas IPEMI Jambi dapat dikatakan sebagai komunitas pengusaha yang memenuhi syarat sebagai subjek dalam penelitian ini.

5.3.3 Komunitas UMKM Naik Kelas KADIN Jambi

Jumlah sampel yang digunakan dari komunitas UMKM Naik Kelas KADIN Jambi adalah sebanyak 30 sampel. Dalam merepresentasikan hasil penelitian, dibutuhkan juga rentang skor sebagai alatnya. Berikut rentang skor yang digunakan untuk komunitas UMKM Naik Kelas KADIN Jambi:

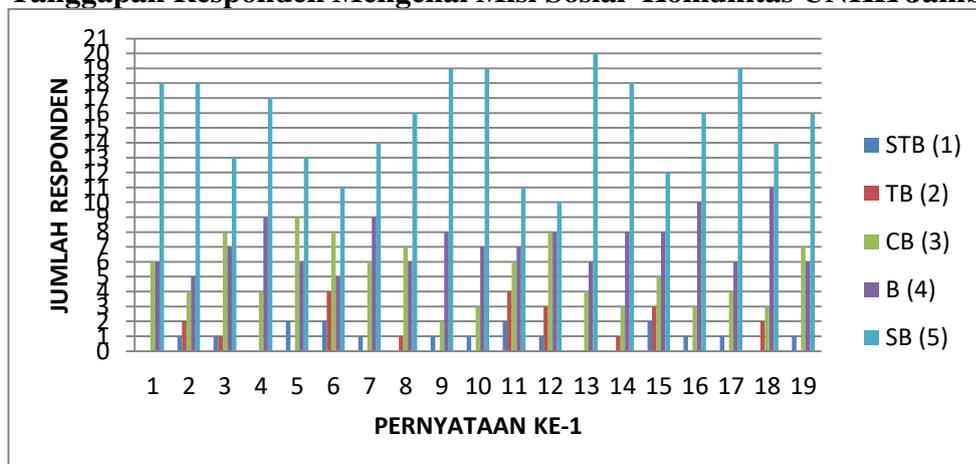
Tabel 5.10
Rentang Skor Nilai UNKK Jambi

RENTANG NILAI UNKK			KRITERIA
30	-	54	Sangat Tidak Baik
55	-	78	Tidak Baik
79	-	102	Cukup Baik
103	-	126	Baik
127	-	150	Sangat Baik

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel rentang skor diatas, berikut disajikan pembahasan setiap indikator variabel kewirausahaan dalam komunitas UMKM Naik Kelas KADIN Jambi.

Gambar 5.8
Tanggapan Responden Mengenai Misi Sosial Komunitas UNKK Jambi



Sumber: Diagram Batang Hasil Olahan Data Ms.Excel, 2021

Gambar diagram batang diatas menunjukkan bagaimana tanggapan responden terhadap indikator yang ada mengenai misi sosial. Skor tertinggi berada dalam pernyataan ke-tigabelas tentang tujuan usaha untuk mengentaskan kemiskinan mendapat skor sebesar 136 dalam kriteria sangat baik. Sementara itu untuk skor terendah berada dalam pernyataan ke-enambelas mengenai memberdayakan orang-orang disabilitas dalam usahanya, dari pernyataan itu didapat skor 109 yang berarti dalam kriteria baik. Secara keseluruhan pernyataan mengenai misi sosial mendapatkan skor sebanyak 125,32 yang berarti berada dalam kriteria baik.

Setelah misi sosial, selanjutnya akan disajikan tanggapan responden mengenai inovasi sosial dalam komunitas UMKM Naik Kelas KADIN Jambi dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.11
Tabulasi Tanggapan Responden Dari Komunitas UMKM Naik Kelas
Mengenai Inovasi Sosial

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kriteria
		STB	TB	CB	B	SB		
		1	2	3	4	5		
1	Saya menggunakan cara-cara baru dalam membuat/ menemukan solusi atas suatu masalah	0	0	5	9	16	131	Sangat Baik
2	Saya menggunakan ide-ide yang lama/baru ataupun campuran dari keduanya yang sesuai dengan masalah, dalam menemukan solusi	0	0	5	7	18	133	Sangat Baik
3	Saya menemukan sebuah solusi dari sebuah permasalahan menggunakan strategi yang belum atau bahkan tidak terpikirkan oleh orang lain.	0	2	6	6	16	126	Baik
Skor Rata-Rata							130	Sangat Baik

Sumber: Data Kuesioner yang di olah,2021

Dari tabel 5.11 diatas, dapat dilihat dalam hal inovasi sosial dari 3 pernyataannya, tidak ada responden yang menjawab dengan skor 1 atau kriteria sangat tidak baik. Skor tertinggi berada di pernyataan ke dua tentang penggunaan ide-ide lama atau baru atau gabungan dari keduanya dalam menemukan solusi dari

sebuah masalah yang ada dengan skor sebanyak 133 dalam kriteria sangat baik. Sementara itu skor terendah berada pada pernyataan ke tiga yang mendapat skor total sebesar 126 dan dalam kriteria baik. Secara keseluruhan dari ketiga pernyataan mengenai inovasi sosial, didapat skor rata-rata sebesar 130 yang berarti berada dalam kriteria sangat baik.

Sama halnya dengan 2 komunitas diatas, komunitas ini para responden dari komunitas ini juga diajukan pernyataan yang sama mengenai perubahan sosial, semangat kewirausahaan dan juga kepribadian yang terdapat dalam variabel kewirausahaan. Berikut hasil tanggapan responden akan disajikan dalam gambar dibawah ini:

Gambar 5.9
Tabulasi Responden Mengenai Perubahan Sosial, Semangat Kewirausahaan dan Kepribadian di dalam Komunitas UMKM Naik Kelas KADIN Jambi

UNKK PERUBAHAN SOSIAL								
No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kategori
		STB 1	TB 2	CB 3	B 4	SB 5		
1	Usaha yang saya jalankan memiliki dampak tidak hanya untuk diri saya sendiri melainkan berdampak positif untuk orang lain juga			6	7	17	131	Sangat Baik
2	Usaha yang saya jalankan memiliki dampak baik selama lebih dari 3 tahun		2	3	10	15	128	Sangat Baik
Skor Rata-Rata							129,5	Sangat Baik
UNK SEMANGAT KEWIRUSAHAAN								
No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kategori
		STB 1	TB 2	CB 3	B 4	SB 5		
1	Saya dapat melihat peluang dalam setiap masalah yang ada	1		2	11	16	131	Sangat Baik
2	Saya akan memikirkan ide-ide inovatif yang ada untuk mengatasi masalah-masalah			4	7	19	135	Sangat Baik
3	Melalui usaha yang dirikan saya sudah dapat memenuhi kebutuhan hidup saya			3	9	18	135	Sangat Baik
4	Saya akan memikirkan dampak baik apa yang dapat saya berikan untuk masyarakat disekitar saya			5	7	18	133	Sangat Baik
Skor Rata-Rata							133,5	Sangat Baik
UNK KEPERIBADIAN								
No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kategori
		STB 1	TB 2	CB 3	B 4	SB 5		
1	Saya suka melakukan hal-hal yang akan memberi umpan balik dalam setiap pekerjaan saya			2	8	20	138	Sangat Baik
2	Saya percaya bahwa saya dapat melakukan hal-hal positif untuk meningkatkan dan memperbaiki nasib saya			3	7	20	137	Sangat Baik
3	Saya suka menghadapi tantangan dan risiko dengan memperhitungannya secara tepat			3	8	19	136	Sangat Baik
Skor Rata-Rata							137	Sangat Baik

Sumber: screen shoot Tabel Olahan Data Ms.Excel,2021

Gambar diatas menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan mengenai perubahan sosial secara keseluruhan berada dalam kriteria sangat baik dengan skor 129,5. Pernyataan mengenai perubahan sosial terdiri dari dua pernyataan, dimana pernyataan yang mendapat nilai skor tertinggi berada pada pernyataan pertama dengan skor sebesar 131 yang berarti termasuk dalam kriteria sangat baik. Sedangkan skor terendah pada pernyataan kedua yang mendapat skor sebesar 128 yang juga masih termasuk dalam kriteria sangat baik.

Pernyataan-pernyataan selanjutnya adalah mengenai semangat kewirausahaan yang terdiri dari empat pernyataan. Secara keseluruhan pernyataan mengenai semangat kewirausahaan berada dalam kriteria sangat baik dengan skor rata-rata sebesar 133,5. Dalam pernyataan mengenai semangat kewirausahaan ini, yang mendapat skor tertinggi adalah pernyataan kedua dan ketiga yang sama-sama mendapat skor 135 yang berarti termasuk dalam kriteria sangat baik. Sementara itu, skor terendah berada pada pernyataan pertama dengan skor sebesar 131 yang termasuk dalam kriteria sangat baik.

Terakhir pernyataan yang akan dijabarkan melalui gambar diatas adalah mengenai kepribadian. Secara keseluruhan pernyataan-pernyataan mengenai kepribadian yang diajukan mendapatkan respon dengan kriteria sangat baik dengan skor rata-rata sebesar 137. Skor tertinggi yang didapat dari pernyataan mengenai kepribadian berada pada pernyataan pertama tentang pribadi yang suka menerima umpan baik dengan perolehan skor sebesar 138 yang berarti termasuk dalam kriteria sangat baik. Sedangkan skor terendah berada pada pernyataan ketiga tentang pribadi yang suka menghadapi tantangan dan juga menghadapi risiko dengan perhitungan yang tepat dengan perolehan skor sebanyak 136 yang juga masih dalam kriteria sangat baik.

Dari ketiga bahasan diatas, semua pernyataan yang diajukan mendapatkan respon dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa anggota komunitas UMKM Naik Kelas KADIN Jambi yang menjadi responden dalam penelitian ini sedikit banyaknya sudah mempunyai dan bahkan mengimplementasikan kewirausahaan sosial.

Adapun hasil tanggapan responden komunitas UMKM Naik Kelas KADIN Jambi mengenai pernyataan-pernyataan komunitas pengusaha yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini, akan disajikan sebagai berikut:

Gambar 5.10
Tabulasi Responden Mengenai Komunitas pengusaha UMKM Naik Kelas KADIN Jambi

UNKK SEPERASAAN								
No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kategori
		STB	TB	CB	B	SB		
		1	2	3	4	5		
1	Saya sadar bahwa saya adalah salah satu anggota yang ada dikomunitas ini			5	10	15	130	Sangat Baik
2	Di dalam komunitas ini saya selalu berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota komunitas yang lainnya			7	8	15	128	Sangat Baik
Skor Rata-Rata							129	Sangat Baik
UNK SEPENANGGUNGAN								
No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kategori
		STB	TB	CB	B	SB		
		1	2	3	4	5		
1	Komunitas ini adalah perkumpulan orang-orang yang mempunyai usaha/pengusaha			3	12	15	132	Sangat Baik
2	Komunitas ini memiliki struktur organisasi yang jelas peran dan kedudukannya			8	6	16	128	Sangat Baik
3	Semua kegiatan yang dilakukan di dalam komunitas ini merupakan sebuah runtutan yang teratur (terencana)			6	10	14	128	Sangat Baik
Skor Rata-Rata							129,333	Sangat Baik
UNK SALING MEMERLUKAN								
No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kategori
		STB	TB	CB	B	SB		
		1	2	3	4	5		
1	Semua anggota komunitas ini saling membutuhkan satu sama lainnya			6	10	14	128	Sangat Baik
2	Semua anggota komunitas ini terikat akan kepentingan, tujuan dan ideologi yang sama		1	5	8	16	129	Sangat Baik
Skor Rata-Rata							128,5	Sangat Baik

Sumber: Screenshot Tabel Olahan Data Ms.Excel,2021

Dari gambar diatas, hasil tanggapan responden yang berasal dari komunitas UMKM Naik Kelas KADIN Jambi berkaitan dengan indikator dari dimensi seperasaan, sepenanggungan dan saling memerlukan yang berada dalam variabel komunitas pengusaha. Pernyataan-pernyataan mengenai seperasaan, sepenanggungan dan juga saling memerlukan mendapatkan total skor yang sama.

Ketiganya mendapat skor 129 yang berarti berada dalam kriteria sangat baik. Ini semua membuktikan bahwa komunitas UMKM Naik Kelas KADIN Jambi dapat dikatakan sebagai komunitas pengusaha yang memenuhi syarat sebagai subjek dalam penelitian ini.

5.4 Deskripsi Hasil Secara Keseluruhan

5.4.1 Misi Sosial

Respon yang diberikan oleh masing-masing responden mengenai pernyataan yang diajukan di dalam kuesioner tentang misi sosial dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.12
Tabulasi Tanggapan Responden Mengenai Misi Sosial

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kriteria
		STB	TB	CB	B	SB		
		1	2	3	4	5		
1	saya pernah membantu lansia yang memiliki masalah dalam fisik maupun Psikis	0	0	11	30	37	338	Sangat baik
2	Saya dan usaha yang saya jalankan tidak menyalahi aturan penggunaan bahan kimia yang membuat ketergantungan	1	3	9	19	46	340	Sangat baik
3	Saya akan menerima dan memberdayakan anak-anak yang berkebutuhan khusus dalam usaha saya	1	4	21	27	25	305	Baik
4	Saya akan menerima dan memberdayakan semua orang tanpa melihat perbedaan baik Suku, Agama, Ras dan Antargolongan	0	1	12	24	41	339	Sangat baik
5	Saya pernah terlibat dalam upaya meningkatkan tingkat pendidikan	2	0	15	26	35	326	baik
6	Saya pernah menerima dan memberdayakan orang-orang disabilitas dalam usaha saya	4	9	23	21	21	280	Baik
7	Saya pernah membantu orang-orang dalam keterbatasan teknologi dan informasi	1	0	12	29	36	333	Sangat baik
8	Saya menggunakan sumber daya alam di sekitar saya dengan sebaik-baiknya	0	1	14	21	42	338	Sangat baik
9	Saya tidak melakukan tindakan yang merusak lingkungan hidup	1	0	7	27	43	345	Sangat baik

10	Saya peduli terhadap tingkat kesehatan orang-orang di sekitar saya terutama karyawan saya	1	0	10	22	45	344	Sangat baik
11	Saya pernah memberdayakan dan membantu para tunawisma melalui usaha yang saya punya	2	7	18	27	24	298	Baik
12	Saya pernah menjadi mediator dalam menangani konflik bagi orang-orang di sekitar saya	1	4	18	23	32	315	Baik
13	Salah satu tujuan saya mendirikan usaha adalah untuk membantu mengentaskan kemiskinan	0	0	9	22	47	350	Sangat baik
14	Saya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai contoh untuk orang-orang di sekitar saya	0	1	7	23	47	350	Sangat baik
15	Saya akan menerima dan memberdayakan anak jalanan dalam usaha yang saya miliki	2	4	18	28	26	306	Baik
16	Dalam menggunakan sumber daya alam saya memilih energi yang berkelanjutan	1	1	12	29	35	330	Sangat baik
17	Saya menentang tindakan perdagangan anak-anak dan perempuan	1	0	5	21	51	355	Sangat baik
18	Usaha yang saya dirikan sudah dapat mengurangi pengangguran di sekitar saya	0	3	11	28	36	331	Sangat baik
19	Saya selalu memandang perbedaan gender bukanlah suatu masalah dalam suatu pekerjaan	1	2	16	22	37	324	Baik
Skor Rata-Rata							329	Sangat baik

Sumber: Data Kuesioner yang di olah,2021

Tabel 5.12 diatas menunjukkan bahwa respon atau tanggapan mengenai pernyataan-pernyataan pada dimensi misi sosial berada pada kriteria sangat baik dengan rata-rata 328,8. Dari 19 pernyataan yang diajukan kepada responden, pernyataan yang mendapat total skor tertinggi adalah pernyataan “Saya menentang tindakan perdagangan anak-anak dan perempuan”, dengan skor yang diperoleh adalah 355, sedangkan total skor terendah terdapat pada pernyataan “Saya pernah menerima dan memberdayakan orang-orang disabilitas dalam usaha saya” dengan perolehan skor sebesar 280.

Pernyataan yang mendapat nilai skor tertinggi yaitu mengenai masalah

perdagangan anak-anak dan perempuan menandakan bahwa masalah ini adalah yang paling utama yang harus diselesaikan. Para responden yang terlibat dalam penelitian ini yaitu para pengusaha memiliki pandangan bahwa ini bisa dijadikan sebagai salah satu misi atau motivasi kewirausahaan sosial

Mendapat nilai skor terendah dalam penelitian ini, permasalahan yang mengangkat isu tentang disabilitas bukan berarti ini tidak penting, hanya saja dalam praktik nyatanya, para responden yang terlibat memang kurang setuju untuk memperkerjakan para disabilitas dalam usaha yang mereka dirikan. Terlepas dari itu semua, permasalahan ini masih bisa dijadikan sebagai misi sosial dalam kewirausahaan sosial mengingat ada banyak orang disabilitas yang membutuhkan pekerjaan.

Secara keseluruhan, dapat dilihat bahwa tidak ada skor yang berada dibawah kriteria baik. Item pernyataan diatas yang berupa misi sosial ternyata telah diterapkan oleh responden terkait. Ini memperlihatkan bahwa ada potensi yang baik untuk ke depan nya gerakan kewirausahaan akan semakin berkembang melalui misi-misi sosial yang harus terus dituntaskan demi tercapainya kesejahteraan bersama.

5.4.2 Inovasi Sosial

Hasil tanggapan responden dari kuesioner mengenai pernyataan yang diajukan mengenai inovasi sosial disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.13
Tabulasi Tanggapan Responden Mengenai Inovasi Sosial

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kriteria
		STB	TB	CB	B	SB		
		1	2	3	4	5		
1	Saya menggunakan cara-cara baru dalam membuat/menemukan solusi atas suatu masalah	0	0	12	26	40	340	Sangat baik
2	Saya menggunakan ide-ide yang lama/baru ataupun campuran dari keduanya yang sesuai dengan masalah, dalam menemukan solusi	0	0	8	30	40	344	Sangat baik
3	Saya menemukan sebuah solusi dari sebuah permasalahan menggunakan strategi yang belum atau bahkan tidak terpikirkan oleh orang lain.	0	3	16	27	32	322	Baik
Skor Rata-Rata							335,33	Sangat baik

Sumber: Data Kuesioner yang di olah,2021

Pernyataan yang diambil dari dimensi inovasi sosial ini terdiri dari 3 pernyataan, sesuai dengan tabel 5.13, dapat dilihat bahwa pengimplementasian inovasi sosial secara keseluruhan berada dalam kriteria sangat baik dengan rata-rata skor 335,33. Pernyataan tentang penggunaan ide-ide baik yang baru atau yang lama maupun gabungan keduanya dalam menyelesaikan masalah dengan menemukan solusi mendapatkan skor tertinggi dengan total skor 344 dalam kriteria sangat baik.

Dalam hal menemukan solusi dari sebuah masalah, berdasarkan data diatas, para anggota komunitas pengusaha di kota Jambi ternyata telah menyadari bahwa setiap masalah memiliki cara yang berbeda dalam penyelesaiannya, walaupun terkadang masalah utamanya sama. Itulah alasan penggunaan Ide-ide atau gagasan baru atau lama maupun gabungan dari keduanya dalam menyelesaikan sebuah permasalahan sangat dibutuhkan. Terutama dalam menyelesaikan sebuah masalah yang terkait dengan masalah sosial. Dimana ide atau gagasan itu harus membawa tujuan manfaat sosial atau kesejahteraan.

5.4.3 Perubahan Sosial

Hasil tanggapan responden dari kuesioner mengenai pernyataan yang diajukan tentang perubahan sosial disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.14
Tabulasi Tanggapan Responden Mengenai Perubahan Sosial

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kriteria
		STB	TB	CB	B	SB		
		1	2	3	4	5		
1	Usaha yang saya jalankan memiliki dampak tidak hanya untuk diri saya sendiri melainkan berdampak positif untuk orang lain juga	0	0	11	28	39	340	Sangat baik
2	Usaha yang saya jalankan memiliki dampak baik selama lebih dari 3 tahun	0	3	12	38	25	319	Baik
Skor Rata-Rata							329,5	Sangat baik

Sumber: Data Kuesioner yang di olah,2021

Dari tabel 5.14 menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai perubahan sosial yang dibawanya secara keseluruhan berada pada kriteria sangat baik dengan skor rata-rata 329,5. Skor tertinggi terletak pada pernyataan bahwa usaha yang saya miliki berdampak positif untuk saya dan orang di sekitar saya dengan skor total 340 yang berada dalam kriteria sangat baik. Pada pernyataan ini bahkan masing-masing responden tidak ada yang menjawab pada kriteria tidak baik (TB) dengan skor 2.

Pernyataan “Usaha yang saya jalankan memiliki dampak baik selama lebih dari 3 tahun” walaupun hanya mendapat skor 319, namun itu sudah termasuk dalam kriteria baik. Ini membuktikan bahwa para anggota komunitas pengusaha di Jambi berusaha untuk memberikan dampak yang baik melalui usaha yang mereka miliki. ini juga menunjukkan bahwa mereka selalu memikirkan orang yang berada di sekitaran mereka.

5.4.4 Semangat Kewirausahaan

Hasil tanggapan responden dari kuesioner mengenai pernyataan yang diajukan tentang semangat kewirausahaan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.15
Tabulasi Tanggapan Responden Mengenai Semangat Kewirausahaan

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kriteria
		STB	TB	CB	B	SB		
		1	2	3	4	5		
1	Saya dapat melihat peluang dalam setiap masalah yang ada	1	0	10	30	37	336	Sangat baik
2	Saya akan memikirkan ide-ide inovatif yang ada untuk mengatasi masalah-masalah	0	0	9	26	43	346	Sangat baik
3	Melalui usaha yang dirikan saya sudah dapat memenuhi kebutuhan hidup saya	0	0	12	26	40	340	Sangat baik
4	Saya akan memikirkan dampak baik apa yang dapat saya berikan untuk masyarakat di sekitar saya	0	0	10	21	47	349	Sangat baik
Skor Rata-Rata							342,75	Sangat baik

Sumber: Data Kuesioner yang di olah,2021

Berdasarkan tabel 5.15, menunjukkan bahwa secara keseluruhan tanggapan responden mengenai pernyataan semangat kewirausahaan berada pada kriteria sangat baik dengan skor rata-rata yang di peroleh adalah 336,75. Dari 4 pernyataan yang diajukan, skor tertinggi adalah “Saya akan memikirkan dampak baik apa yang dapat saya berikan untuk masyarakat di sekitar saya” dengan total skor 349 yang berarti berada pada kriteria sangat baik. Sementara skor terendah berada pada skor 331 dengan kriteria sangat baik. Ada 2 pernyataan yang mendapat skor 331, yang berarti kedua pernyataan tersebutlah yang berada dalam skor terendah.

Kriteria sangat baik yang didapatkan dari pernyataan yang diajukan mengenai semangat kewirausahaan memberikan kita gambaran bahwa dalam praktiknya anggota komunitas pengusaha di kota Jambi masih memiliki semangat yang tinggi dalam berwirausaha. Kaitannya dengan kewirausahaan sosial sangatlah erat, dimana tidak mungkin ada kewirausahaan sosial bila tidak ada semangat kewirausahaan di dalamnya. Ditambah lagi, kewirausahaan sosial dalam pelaksanaannya membutuhkan upaya yang sangat besar untuk mencapai tujuannya.

5.4.5 Kepribadian

Hasil tanggapan responden dari kuesioner mengenai pernyataan yang diajukan tentang kepribadian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.16
Tabulasi Tanggapan Responden Mengenai kepribadian

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kriteria
		STB	TB	CB	B	SB		
		1	2	3	4	5		
1	Saya suka melakukan hal-hal yang akan memberi umpan balik dalam setiap pekerjaan saya	0		12	24	42	342	Sangat baik
2	Saya percaya bahwa saya dapat melakukan hal-hal positif untuk meningkatkan dan memperbaiki nasib saya	0		6	25	47	353	Sangat baik
3	Saya suka menghadapi tantangan dan risiko dengan memperhitungkannya secara tepat	0	0	6	28	44	350	Sangat baik
Skor Rata-Rata							348,33	Sangat baik

Sumber: Data Kuesioner yang di olah,2021

Berdasarkan tabel 5.16, dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan dari pernyataan yang diajukan mengenai kepribadian dalam penelitian ini berada dalam kriteria sangat baik dengan total skor rata-rata adalah 348,33. Dari ketiga pernyataan itu, skor tertinggi diperoleh dari pernyataan mengenai tantangan dan risiko yang mendapat skor sebanyak 350 yang berarti berada pada kriteria sangat baik. Sementara itu, skor terendah berada dalam pernyataan mengenai umpan balik yang mendapat skor sebanyak 342 yang berada pada kriteria sangat baik.

Terlepas dari skor tertinggi dan terendah, ketiga pernyataan ini semua berada dalam kriteria yang sangat baik. Data ini membuktikan bahwa ada karakteristik dalam diri seorang wirausaha. Baik itu wirausaha konvensional maupun wirausaha sosial.

Tabel diatas juga memberikan gambaran terkait beberapa karakteristik pengusaha yang ada di kota Jambi. Ketiga pernyataan itu dapat dikatakan sebagai karakteristik seorang wirausaha yang ada di kota Jambi, dengan suka menghadapi

tantangan dan berani mengambil risiko secara cermat sebagai karakteristik paling dominan.

5.4.6 Seperasaan

Hasil tanggapan responden dari kuesioner mengenai pernyataan yang diajukan tentang seperasaan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.17
Tabulasi Tanggapan Responden Mengenai seperasaan

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kriteria
		STB	TB	CB	B	SB		
		1	2	3	4	5		
1	Saya sadar bahwa saya adalah salah satu anggota yang ada di komunitas ini	0	0	8	27	43	347	Sangat baik
2	Di dalam komunitas ini saya selalu berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota komunitas yang lainnya	0	1	10	23	44	344	Sangat baik
Skor Rata-Rata							345,5	Sangat baik

Sumber: Data Kuesioner yang di olah,2021

Berdasarkan tabel 5.17, dapat dikatakan secara keseluruhan pernyataan mengenai seperasaan dalam kriteria yang sangat baik dengan perolehan total skor rata-rata adalah 345,5. Dari pernyataan mengenai seperasaan yang terdiri dari 2 pernyataan, pernyataan dengan skor tertinggi didapat dari pernyataan tentang kesadaran bahwa seseorang itu berada dalam suatu komunitas dengan perolehan skor sebanyak 347 yang berarti berada dalam kriteria sangat baik. Sebaliknya skor terendah didapatkan melalui pernyataan tentang bagaimana interaksi seseorang di dalam suatu komunitas dengan perolehan skor sebanyak 344 yang berarti berada dalam kriteria sangat baik.

Dilihat dari tabel 5.17 juga menunjukkan bahwa seseorang dalam suatu komunitas harus menyadari bahwa dirinya merupakan bagian dari anggota komunitas itu. Selanjutnya adalah harus terjadi interaksi antar sesama anggota di dalam komunitas itu. Data dari tabel diatas memberikan gambaran bahwa pada praktiknya para anggota komunitas pengusaha sudah melakukannya dengan

sangat baik. Oleh karenanya 3 subjek dalam penelitian ini memenuhi syarat pertama sebagai suatu komunitas dengan 2 indikator diatas.

5.4.7 Sepenanggungan

Hasil tanggapan responden dari kuesioner mengenai pernyataan yang diajukan tentang sepenanggungan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.18
Tabulasi Tanggapan Responden Mengenai Sepenanggungan

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kriteria
		STB	TB	CB	B	SB		
		1	2	3	4	5		
1	Komunitas ini adalah perkumpulan orang-orang yang mempunyai usaha/pengusaha	0	0	9	29	40	343	Sangat baik
2	Komunitas ini memiliki struktur organisasi yang jelas peran dan kedudukannya	0	0	10	26	42	344	Sangat baik
3	Semua kegiatan yang dilakukan di dalam komunitas ini merupakan sebuah runtutan yang teratur (terencana)	0	0	9	31	38	341	Sangat baik
Skor Rata-Rata							342,7	Sangat baik

Sumber: Data Kuesioner yang di olah,2021

Tabel 5.18 menunjukkan bahwa secara keseluruhan pernyataan mengenai indikator dari dimensi sepenanggungan berada dalam kriteria sangat baik dengan perolehan skor sebanyak 342,7. Tiga pernyataan yang termuat di dalam kuesioner mengenai sepenanggungan, yang mendapat skor tertinggi adalah pernyataan tentang kejelasan struktur organisasi yang dimiliki komunitas dengan perolehan skor sebanyak 344 yang berarti berada dalam kriteria sangat baik. Perolehan skor terendah didapatkan dari pernyataan tentang kegiatan yang telah direncanakan, yaitu sebanyak 341 dalam kriteria sangat baik.

Dalam semua respon yang diperoleh dari masing-masing pernyataan ini, tidak ada diantaranya yang memilih skor 1 dengan kriteria sangat tidak baik dan skor 2 dengan kriteria tidak baik. Ini memuat gambaran bagaimana suatu

komunitas menjalankan aktivitasnya. Dalam hal ini, komunitas pengusaha di Kota Jambi telah memenuhi satu syarat lagi untuk dikatakan sebagai satu komunitas. Ini ditunjukkan melalui kejelasan bahwa komunitas yang diikuti oleh responden adalah komunitas pengusaha, sudah ada struktur organisasinya dan yang terakhir semua kegiatan yang dilakukan dalam komunitas yang diikuti adalah sebuah runtutan yang teratur (terencana).

5.4.8 Saling Memerlukan

Hasil tanggapan responden dari kuesioner mengenai pernyataan yang diajukan tentang saling memerlukan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.19
Tabulasi Tanggapan Responden Mengenai Saling Memerlukan

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kriteria
		STB	TB	CB	B	SB		
		1	2	3	4	5		
1	Semua anggota komunitas ini saling membutuhkan satu sama lainnya	0	0	7	29	42	347	Sangat baik
2	Semua anggota komunitas ini terikat akan kepentingan, tujuan dan ideologi yang sama	0	2	7	26	43	344	Sangat baik
Skor Rata-Rata							345,5	Sangat baik

Sumber: Data Kuesioner yang di olah,2021

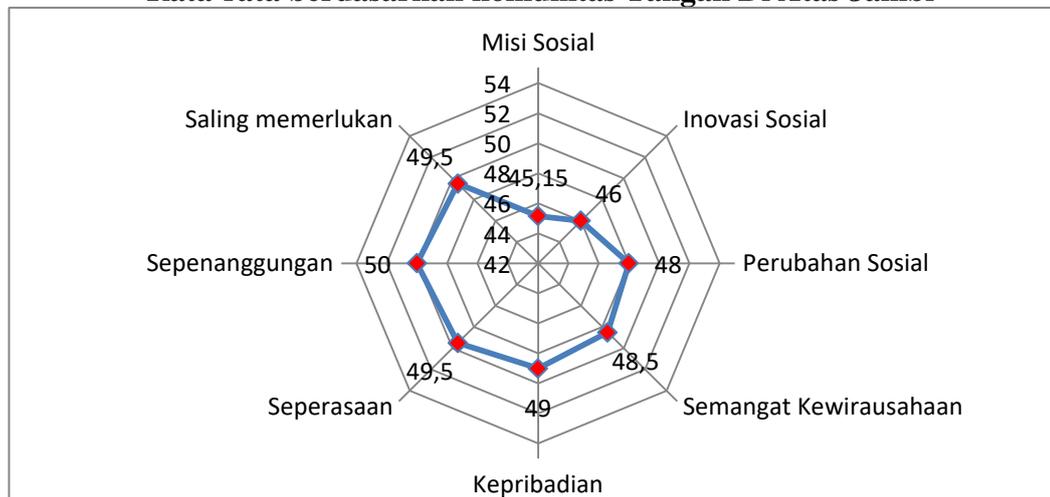
Berdasarkan tabel 5.19, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan pernyataan mengenai indikator yang ada dalam dimensi saling memerlukan mendapat perolehan total skor rata-rata sebanyak 345,5 yang berarti berada dalam kriteria sangat baik. Secara keseluruhan pernyataan yang termuat dalam dimensi saling memerlukan hanya ada dua. Dari kedua pernyataan tersebut, skor tertinggi didapat melalui pernyataan bahwa seluruh anggota yang berada dalam komunitas adalah saling membutuhkan satu sama lainnya, dengan skor sebanyak 347 yang berarti berada dalam kriteria sangat baik. Satu pernyataan lagi sudah jelas mendapat skor terendah dengan perolehan skor sebanyak 344 yang berarti dalam kriteria sangat baik.

Data diatas menunjukkan bahwa pada praktiknya di komunitas pengusaha di kota Jambi sudah melaksanakan sesuatu yang menjadi salah satu indikator suatu komunitas dengan sangat baik. Oleh karenanya maka kelompok ini dapat dikatakan sebagai komunitas pengusaha.

5.5 Rangkuman Rata-Rata Indikator Kewirausahaan Sosial dan Komunitas Pengusaha Berdasarkan Komunitas

Rangkuman akan disajikan dalam 2 bagian yaitu berdasarkan komunitas dan secara keseluruhan. Dimana penyajiannya menggunakan fasilitas chart dari Microsoft excel tipe radar atau jarring laba-laba sebagai berikut:

Gambar 5.11
Rata-rata berdasarkan komunitas Tangan Di Atas Jambi



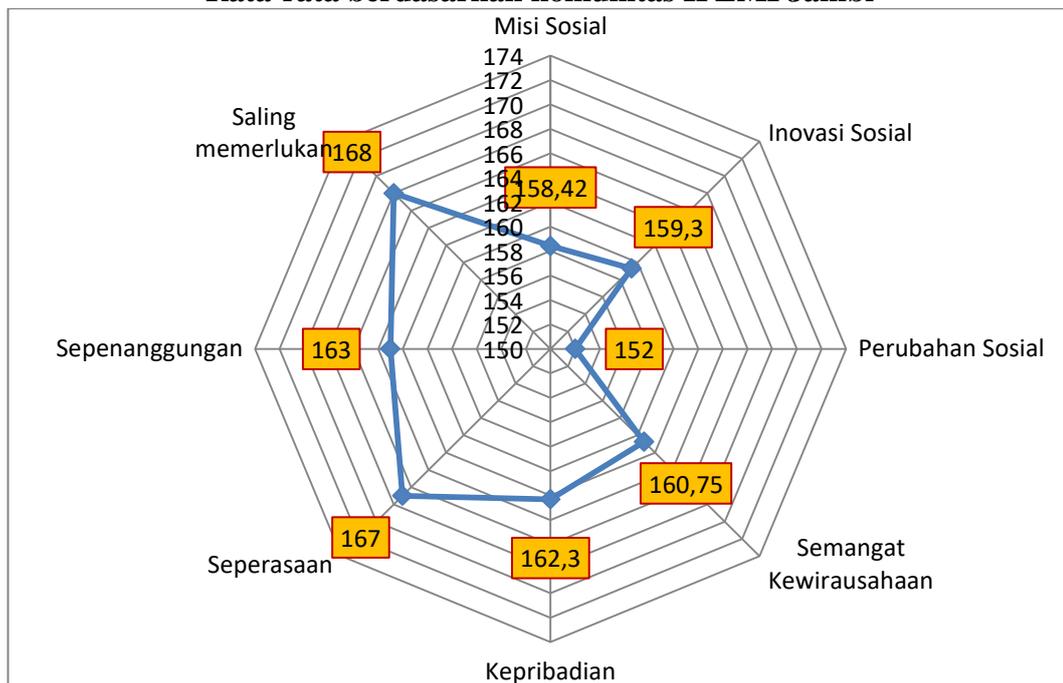
Sumber: Data Kuesioner yang di olah,2021

Gambar 5.11 diatas adalah menunjukkan rata-rata tanggapan responden yang berasal dari komunitas Tangan Di Atas. Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa terdapat garis-garis yang menentukan nilai-nilai dari masing-masing indikator. Indikator Misi Sosial dengan skor nilai 45,15 berada pada kriteria baik. Indikator Inovasi Sosial skor nilainya 46 masuk pada kriteria baik. Indikator Perubahan Sosial skor nilainya 48 masuk pada kriteria sangat baik. Indikator Semangat Kewirausahaan mendapat skor 48,5 masuk kriteria sangat baik. Indikator Kepribadian mendapat skor nilai 49 masuk kriteria sangat baik. Indikator Seperasaan dan Saling Memerlukan mendapatkan skor nilai yang sama yaitu 49,5 masuk ke dalam kriteria sangat baik. Dan terakhir adalah

sepenanggungan yang mendapat skor nilai sebesar 50 dan masuk pada kriteria sangat baik.

Rangkuman rata-rata responden yang berasal dari komunitas Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia (IPEMI) Jambi , akan disajikan pada gambar dibawah ini:

Gambar 5.12
Rata-rata berdasarkan komunitas IPEMI Jambi

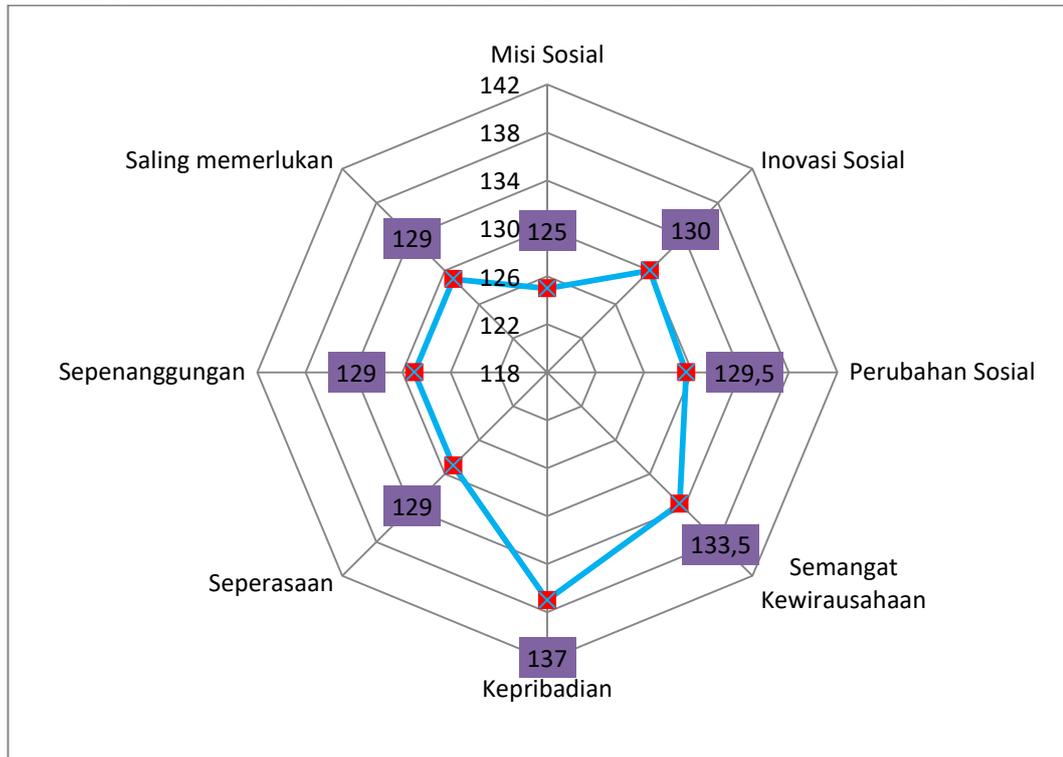


Sumber: Data Kuesioner yang di olah,2021

Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa terdapat garis-garis yang menentukan nilai-nilai dari masing-masing indikator. Indikator Misi Sosial dengan skor nilai 158,42 berada pada kriteria sangat baik. Indikator Inovasi Sosial skor nilainya 159,3 masuk pada kriteria sangat baik. Indikator Perubahan Sosial skor nilainya 152 masuk pada kriteria baik. Indikator Semangat Kewirausahaan mendapat skor 160,75 masuk kriteria sangat baik. Indikator Kepribadian mendapat skor nilai 162,3 masuk kriteria sangat baik. Indikator Seperasaan mendapat skor nilai 167, masuk ke dalam kriteria sangat baik. Indikator Sepenanggungan mendapat nilai 163 masuk ke dalam kriteria sangat baik. Dan terakhir adalah Saling Memerlukan yang mendapat skor nilai sebesar 168 dan masuk pada kriteria sangat baik.

Terakhir rangkuman rata-rata responden yang berasal dari komunitas UMKM Naik Kelas KADIN Jambi , akan disajikan pada gambar dibawah ini:

Gambar 5.13
Rata-rata berdasarkan komunitas UMKM Naik Kelas KADIN Jambi



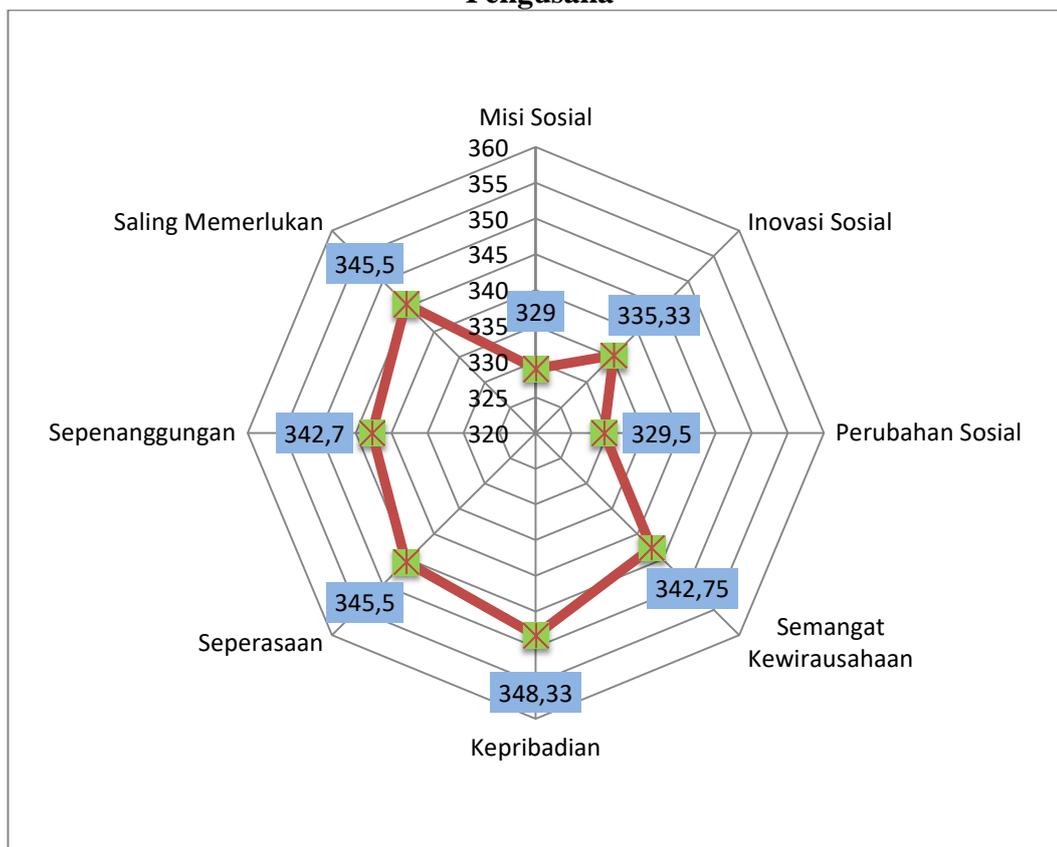
Sumber: Data Kuesioner yang di olah,2021

Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa terdapat garis-garis yang menentukan nilai-nilai dari masing-masing indikator. Indikator Misi Sosial dengan skor nilai 125 berada pada kriteria sangat baik. Indikator Inovasi Sosial skor nilainya130 masuk pada kriteria sangat baik. Indikator Perubahan Sosial skor nilainya 129,5 masuk pada kriteria sangat baik. Indikator Semangat Kewirausahaan mendapat skor 160,75 masuk kriteria sangat baik. Indikator Kepribadian mendapat skor nilai 133,5 masuk kriteria sangat baik. Indikator Seperasaan mendapat skor nilai 129, masuk ke dalam kriteria sangat baik. Indikator Sepenanggungan mendapat nilai 129 masuk ke dalam kriteria sangat baik. Dan terakhir adalah Saling Memerlukan juga mendapat skor nilai sebesar 129 dan masuk pada kriteria sangat baik.

5.6 Rangkuman Rata-Rata Indikator Kewirausahaan Sosial dan Komunitas Pengusaha Secara Keseluruhan

Rangkuman yang disajikan dengan menggunakan fasilitas chart dari Microsoft Excel tipe radar atau jaring laba – laba sebagai berikut :

Gambar 5.14
Rangkuman Rata-Rata Indikator Kewirausahaan Sosial dan Komunitas Pengusaha



Sumber: Data Kuesioner yang di olah,2021

Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa terdapat garis-garis yang menentukan nilai-nilai dari masing-masing indikator. Indikator Misi Sosial dengan skor nilai 329 berada pada kriteria sangat baik. Indikator Inovasi Sosial skor nilainya 335,3 3 masuk pada kriteria sangat baik. Indikator Perubahan Sosial skor nilainya 329,5 masuk pada kriteria baik. Indikator Semangat Kewirausahaan mendapat skor 342,75 masuk kriteria sangat baik. Indikator Kepribadian mendapat skor nilai 348,33 masuk kriteria sangat baik. Indikator Seperasaan mendapat skor nilai 345,5, masuk ke dalam kriteria sangat baik. Indikator Sepenanggungan mendapat nilai 342,7 masuk ke dalam kriteria sangat baik. Dan terakhir adalah Saling Memerlukan yang mendapat skor nilai sebesar 345,5 dan

masuk pada kriteria sangat baik.

5.7 Pembahasan

Implementasi kewirausahaan sosial pada komunitas pengusaha di kota Jambi, akan tercermin melalui indikator-indikator yang telah termuat dalam kuesioner yang telah disebar. Dalam menganalisis bagaimana tingkat Implementasi kewirausahaan sosial pada komunitas pengusaha di kota Jambi, digunakan lah tiga kategori yaitu kategori Rendah, Sedang dan Tinggi (Azwar, 2012). Berikut merupakan tabel kategorisasi untuk melihat tingkat implementasi kewirausahaan sosial pada komunitas pengusaha di kota Jambi:

Tabel 5.20
Tabel Kategori

KATEGORI KOMUNITAS	RENDAH	SEDANG	TINGGI
TDA Jambi	< 25,7	25,7 - 40,33	>40,33
IPEMI Jambi	< 86,3	86,3 - 135,7	>135,7
UNKK Jambi	< 70	70 – 110	>110
TOTAL	<182	182 – 286	>286

Sumber: Data Kuesioner yang di olah,2021

Berdasarkan tabel 5.20 diatas, untuk menentukan tingkat implementasinya, perlu diketahui rata-rata dari suatu data. Kemudian analisis lah data tersebut melalui tabel diatas, setelah itu tentukan data tersebut masuk pada kategori Rendah, Sedang atau Tinggi.

Pada gambar 5.11, telah diperlihatkan rangkuman rata-rata nilai yang diperoleh dari responden yang berasal komunitas Tangan Di Atas Jambi. Berdasarkan skor nilai rata-rata yang diperoleh, nilai yang paling tinggi menandakan indikator tersebutlah yang paling menonjol. Dalam hal ini, berarti di dalam komunitas TDA Jambi, kepribadian adalah dimensi yang paling menonjol. Kepribadian memperoleh skor nilai sebesar 49 dengan kriteria sangat baik. Pernyataan-pernyataan yang termuat dalam dimensi kepribadian adalah terkait dengan ciri-ciri seorang wirausaha sosial yaitu berupa suka mendapatkan umpan balik atas setiap pekerjaannya, percaya diri bahwa dengan berusaha dan bekerja keras kita bisa mengubah nasib dan menyukai hal-hal yang menantang juga berani mengambil risiko melalui perhitungan yang cermat. (Cell: (Kaswan & Akhyadi, 2017)).

Lalu yang mendapatkan nilai terendah berada pada dimensi misi sosial. Misi sosial mendapat rata-rata skor total sebanyak 45,15 dengan kriteria baik. Misi sosial seperti yang kita ketahui adalah salah satu dimensi yang paling penting di dalam kewirausahaan sosial (Haryanti et al., 2016). Hal ini disebabkan misi sosial memuat suatu masalah yang harus dituntaskan melalui kewirausahaan sosial dan ini juga merupakan salah satu pembeda kewirausahaan konvensional dan kewirausahaan sosial.

Masih pada komunitas TDA Jambi, di dalam variabel komunitas pengusaha, dimensi yang mendapat nilai skor rata-rata tertinggi adalah sepenanggungan. Sepenanggungan mendapat nilai sebesar 50 dengan kriteria sangat baik. Sepenanggungan terdiri dari tiga pernyataan yang menunjukkan bahwa ketiga pernyataan ini dalam praktiknya adalah yang paling menonjol atau yang paling sering diimplementasikan.

Dilihat dari data-data yang telah dijabarkan diatas, kelima dimensi kewirausahaan sosial yang terdiri dari Misi Sosial, Perubahan Sosial, Inovasi Sosial, semangat kewirausahaan dan kepribadian secara berturut-turut mendapat skor nilai sebesar 45.15, 46, 48, dan 49. Dari data tersebut, kemudian didapat angka 47,33 sebagai rata-rata. Berdasarkan data ini, tingkat implementasi kewirausahaan sosial komunitas pengusaha Tangan Di Atas Jambi berada pada kategori tinggi dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan gambar 5.12, rangkuman rata-rata nilai yang diperoleh dari responden yang berasal komunitas Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia (IPEMI) Jambi. Berdasarkan skor nilai rata-rata yang diperoleh, nilai yang paling tinggi menandakan indikator tersebutlah yang paling menonjol. Dalam hal ini, berarti di dalam komunitas IPEMI Jambi, kepribadian adalah dimensi yang paling menonjol. Kepribadian memperoleh skor nilai sebesar 162,3 dengan kriteria sangat baik. Sama halnya dengan komunitas TDA Jambi, pernyataan-pernyataan yang termuat dalam dimensi kepribadian adalah terkait dengan ciri-ciri seorang wirausaha sosial yaitu berupa suka mendapatkan umpan balik atas setiap pekerjaannya, percaya diri bahwa dengan berusaha dan bekerja keras kita bisa mengubah nasib dan menyukai hal-hal yang menantang juga berani mengambil

risiko melalui perhitungan yang cermat. (Kaswan & Akhyadi, 2017). Ini menandakan bahwa responden yang berasal dari komunitas IPEMI Jambi memiliki ciri seorang wirausaha sosial.

Berbeda dengan komunitas TDA Jambi yang mendapatkan skor terendah pada dimensi misi sosial, komunitas IPEMI Jambi memperoleh nilai terendah pada dimensi perubahan sosial yang memuat pernyataan-pernyataan tentang apa dampak yang ditimbulkan dari kewirausahaan sosial (Haryanti et al., 2016) yang telah di implementasi kan, yang diharapkan membawa dampak positif dan berkelanjutan. Perubahan sosial mendapat skor rata-rata sebesar 152. Namun demikian, perubahan sosial masih berada dalam kategori baik.

Pembahasan Masih berlanjut pada komunitas IPEMI Jambi, di dalam variabel komunitas pengusaha, dimensi yang mendapat nilai skor rata-rata tertinggi adalah Saling memerlukan. Saling memerlukan mendapat nilai sebesar 163 dengan kriteria sangat baik. Saling memerlukan terdiri dari dua pernyataan yang menunjukkan bahwa ketiga pernyataan ini dalam praktiknya adalah yang paling menonjol atau yang paling sering diimplementasikan.

Dilihat dari data-data yang telah dijabarkan diatas, kelima dimensi kewirausahaan sosial yang terdiri dari Misi Sosial, Perubahan Sosial, Inovasi Sosial, semangat kewirausahaan dan kepribadian secara berturut-turut mendapat skor nilai sebesar 158,42, 159,3, 152, 160,75, dan 162,3. Dari data tersebut, kemudian didapat angka 158,554 sebagai rata-rata. Berdasarkan data ini, tingkat implementasi kewirausahaan sosial komunitas pengusaha IPEMI Jambi berada pada kategori tinggi dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan gambar 5.13, rangkuman rata-rata nilai yang diperoleh dari responden yang berasal komunitas UMKM Naik Kelas KADIN (UNKK) Jambi. Pada UNKK Jambi, Berdasarkan skor nilai rata-rata yang diperoleh, nilai yang paling tinggi menandakan indikator tersebutlah yang paling menonjol. Masih sama dengan dua komunitas sebelumnya, pada komunitas UNKK Jambi juga dimensi yang mendapat nilai skor tertinggi diantar variabel kewirausahaan sosial adalah kepribadian. Dalam hal ini, Kepribadian memperoleh skor nilai sebesar 137 dengan kriteria sangat baik. Sama halnya dengan komunitas TDA Jambi,

pernyataan-pernyataan yang termuat dalam dimensi kepribadian adalah terkait dengan ciri-ciri seorang wirausaha sosial yaitu berupa suka mendapatkan umpan balik atas setiap pekerjaannya, percaya diri bahwa dengan berusaha dan bekerja keras kita bisa mengubah nasib dan menyukai hal-hal yang menantang juga berani mengambil risiko melalui perhitungan yang cermat. Ini menandakan bahwa responden yang berasal dari komunitas UNKK Jambi memiliki ciri seorang wirausaha sosial.

Pada gambar 5.13 juga tampak bahwa misi sosial menjadi dimensi yang mendapat skor nilai terendah di dibandingkan dengan dimensi yang lainnya. Misi sosial mendapat skor hanya sebesar 125 dengan kategori baik.

Melihat bagaimana tanggapan responden yang berasal dari komunitas UNKK mengenai variabel Komunitas pengusaha, juga dapat dilihat dari gambar 5.13. pada gambar tersebut terlihat bahwa semua pernyataan-pernyataan yang berasal dari dimensi seperasaan, sepenanggungan dan saling memerlukan ternyata mendapatkan skor nilai yang sama yaitu 129 dalam kriteria sangat baik. Walaupun dalam hasil akhir ketiganya mendapat nilai yang sama, tetapi nilai per item pernyataan tidaklah sama.

Sama halnya dengan kedua komunitas diatas, dalam melihat bagaimana implementasi komunitas UNKK Jambi terhadap kewirausahaan sosial, melalui dimensi nya yaitu, Misi Sosial, Perubahan Sosial, Inovasi Sosial, semangat kewirausahaan dan kepribadian yang secara berturut-turut mendapat skor nilai sebesar 125, 130, 129,5, 133,5, dan 137. Dari sederet data tersebut, diperoleh angka 131 sebagai rata-rata nya. Berdasarkan data rata-rata angka yang diperoleh Komunitas UNKK Jambi, jika dianalisis menggunakan tabel kategori maka tingkat implementasi komunitas UNKK Jambi terhadap kewirausahaan sosial berada di kategori tinggi dengan kriteria sangat baik.

Secara menyeluruh, variabel komunitas pengusaha yang terdiri dari tiga dimensi, mendapatkan skor tertinggi pada dua dimensi nya yaitu seperasaan dan saling memerlukan dengan perolehan skor sebesar 345,5 dengan kriteria sangat baik. Sementara itu, untuk skor terendah nya terdapat pada satu dimensi lainnya

yang memperoleh skor sebesar 342. Walaupun demikian, dimensi sepenanggungan ini, masih tetap berada pada kriteria sangat baik.

Secara komprehensif, gambaran implementasi kewirausahaan sosial pada komunitas pengusaha yang ada di kota Jambi dapat dilihat melalui gambar 5.14. pada gambar tersebut telah terlihat, nilai skor tertinggi berada pada dimensi kepribadian dengan jumlah skor nilai sebanyak 348,33 berada dalam kriteria baik. Hal ini juga sebenarnya sudah tercermin dari ketiga komunitas tersebut diatas mendapat nilai skor tertinggi pada dimensi kepribadian. Kepribadian yang menjadi salah satu dimensi kewirausahaan sosial menunjukkan bahwa responden memang orang-orang yang suka umpan balik, memiliki lokus kontrol yang baik dan juga seorang pengambil risiko dengan perhitungan yang cermat.

Secara menyeluruh, skor nilai terendah terdapat pada dimensi misi sosial. Ini juga telah tampak, dimana dua diantara tiga komunitas mendapat nilai terendah pada dimensi ini. Dengan skor nilai sebesar 329, namun tetap masih berada dalam kriteria sangat baik. Pada dasarnya, perubahan sosial juga mendapat nilai yang rendah kedua setelah misi sosial. Dengan skor nilai yang perbedaannya sangat tipis yaitu 0,5 saja.

Padahal Misi sosial dan perubahan sosial adalah hal yang sangat penting dalam kewirausahaan sosial. Keduanya menunjukkan apa masalah yang harus dituntaskan melalui kewirausahaan sosial dan dampak baik apa yang harus diberikan oleh seorang wirausaha sosial kepada orang lain di sekitarnya.

Gambaran mengenai implementasi kewirausahaan sosial pada tiap-tiap komunitas pengusaha yang ada di kota Jambi ini telah dijabarkan. Secara menyeluruh bila kelima dimensi kewirausahaan sosial diurutkan berdasarkan perolehan skor nilai tertinggi, maka kepribadian yang memperoleh nilai sebesar 348,33 berada diposisi paling tinggi, semangat kewirausahaan dengan skor nilai 342,75 di posisi kedua, kemudian inovasi sosial dengan skor nilai 335,33 berada pada posisi ketiga, disusul dengan perubahan sosial dengan skor nilai 329,5 pada posisi keempat dan terakhir misi sosial dengan skor nilai sebesar 329 berada pada posisi kelima.

Berdasarkan sederet data diatas, di peroleh lah angka 336,9 sebagai rata-rata nya. Rata-rata ini bila dianalisis menggunakan tabel kategori, maka implementasi kewirausahaan sosial pada komunitas pengusaha yang ada di kota Jambi adalah tinggi dengan kriteria sangat baik.